**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Deskripsi Teori**
2. **Keberhasilan Usaha** 
   1. Pengertian keberhasilan usaha

Menurut Irawan dan Mulyadi (2016: 218) orientasi seorang wirausaha dalam segala tindakannya ditujukan untuk mencapai keberhasilan usahanya. Tetapi tidak mungkin tercapai begitu saja, semua harus melalui tahapan yang panjang dan sulit. Seorang wirausaha harus dapat meningkatkan sumber daya yang tersedia, mampu bersaing dan berkompetitif dengan pelaku usaha lain.

Menurut Suryana (2013: 66) mengungkapkan bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki idea atau visi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang.

Menurut Farisi (2013: 27) keberhasilan usaha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan.

Menurut Santy (2018: 3) keberhasilan usaha adalah keadaan di mana hasil bisnis tersebut meningkat. Kesuksesan bisnis adalah tujuan akhir sebuah perusahaan, dan semua aktivitas di dalamnya dimaksudkan untuk meraih kesuksesan. Menurut Noor (2013: 401) keberhasilan usaha pada hakekatnya adalah keberhasilan dari binis mencapai tujuannya.

Keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Ardiyanti & Mora, 2019). Menurut Tamimi (2019) keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas.

Menurut Iskandar dan Safrianto (2020) keberhasilan kewirausahaan bisa dimiliki oleh pelaku usaha jika memiliki semua faktor personal yang sudah dijabarkan sebelumnya dan dilihat dari tingkat pendapatan usaha itu sendiri.

Menurut Nasution *et al.,* (2021) keberhasilan usaha ini diindikasikan dalam lima hal yaitu jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan keberhasilan usaha adalah wirausahawan yang memperoleh keutungan dari usaha yang dijalankan dan dikelolanya untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka waktu yang relatif lama.

* 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha menurut Mulyadi (2021: 54) sebagai berikut:
     + 1. *Individual skills and attitudes*, yaitu keterampilan dan sikap individual
       2. *Knowladge of business*, yaitu pengetahuan tentang usaha yang akan dimasukinnya
       3. *Estahbiliment of goal*, yaitu kemantapan dalam menentukan tujuan perusahaan
       4. *Take advatages of the apportunities*, yaitu keunggulan dalam mencari peluang
       5. *Adapt to the changes*, yaitu kemampuan beradaptasi dalam perubahan
       6. *Minimize the threats to business*, kemampuan meminimalkan ancaman terhadap perusahaan
  2. Indikator keberhasilan usaha menurut Tamimi (2019)sebagai berikut:
  3. Meningkatnya laba perusahaan
  4. Meningkatnya volume penjualan
  5. Meningkatnya jumlah pelanggan
  6. Memiliki kompetensi kewirausahaan dalam menjalankan usaha
  7. Mampu menciptakan citra produk yang baik

1. **Pengetahuan Kewirausahaan**
   * 1. Pengertian pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Kuntawicaksono, 2012: 49). Menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012: 10) adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Menurut Nursito (2013: 152) pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan hasil belajar setelah mengikuti proses pendidikan kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha.

Menurut Tamimi (2019) pengetahuan merupakan suatu proses manusiawi yang dinamis untuk melakukan pembenaran (*justification*) dari *personal belief* untuk sesuai dengan kebenaran. Menurut Ginting (2017) pengetahuan kewirausahaan merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang terhadap usaha yang dijalankan dimana pelaku usaha telah melewati beberapa proses pelatihan dan pengalaman sehingga dapat menciptakan peluang yang menguntungkan bagi usahannya.

* + 1. Menurut Suryana (2013: 4) terdapat beberapa bentuk pengetahuan tentang kewirausahaan yang harus dimiliki wirausaha, yaitu:
       1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha disekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan kewirausahaan.
       2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
       3. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.
    2. Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut Dharmawati (2016: 195) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha disekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan wirausaha. Hal ini menyangkut seberapa paham seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya, seberapa besar pemahaman pengusaha mengenai faktor lingkungan eksternal dan internal dalam lingkungan usaha yang dibangun.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. Hal ini berkaitan dengan pemahaman pengusaha tentang pentingnya sebuah posisi jabatan dan apa saja tugas yang termasuk dalam lingkup tanggung jawab seseorang dalam berwirausaha.
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri. Pengetahuan tentang mengenali karakteristik juga kemampuan yang ada pada siri sendiri maupun orang lain.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Yaitu pemahaman mengenia konsep dasar manajemen, manajemen secara fungsional, operasinal dan organisasi bisnis yang dijalankan.
   1. Menurut Chairifa (2017) indikator pengetahuan kewirausahaan sebagai

berikut :

1. Pengetahuan berwirausaha
2. Pengetahuan tentang usaha yang akan dijalankan
3. Pengetahuan manajemen
4. **Karakteristik Wirausaha** 
   * 1. Pengertian karakteristik wirausaha

Wirausaha yang sukses harus memiliki karakteristik kewirausahaan. Karakteristik tersebut meliputi karakteristik demografi seperti umur, dan jenis kelamin, serta latar belakang individu seperti pendidikan dan pengalaman kerja sebelumnya memiliki dampak terhadap niat dan upaya entrepreneur (Herawaty & Yustien, 2019: 63).

Menurut Pradana (2019: 807) macam-macam karakteristik yang harus dimiliki oleh seseorang wirausaha yaitu meliputi kerja keras, dan disiplin, berbudi pekerti dan bertanggung jawab, berani menanggung resiko, belajar dari pengalaman, dan berusaha mencari jalan keluar setiap permasalahan.

Karakteristik kewirausahaan dapat dilihat kepercayaan diri dan optimis para pelaku usaha, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan serta berjiwa kepemimpinan Nasution *et al.,* (2021). Menurut Apriliani dan Widiyanto (2018) karakteristik wirausaha merupakan perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan karakteristik wirausaha merupakan ciri khas, perilaku atau sikap yang terdapat di dalam diri wirausaha untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan.

* + 1. Wirausahawan sukses menurut Purwana & Wibowo (2017: 36) diantaranya sebagai berikut;

1. Selalu ramah terhadap semua pihak
2. Berpenampilan menyenangkan
3. Dapat memuji pihak lain
4. Berkomunikasi dengan baik pada semua pihak
5. Mempunyai kemampuan dalam kepemimpinan (internal dan eksternal)
6. Menjalankan fungsi-fungsi manajemen
7. Berjiwa besar dan berjiwa wirausaha

Pembentukan kewirausahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal wirausaha dapat dinyatakan sifat, sikap, kemauan, dan kemapuan pribadi individu yang dapat memberikan keuntungan pribadi untuk berwirausaha. Namun faktor eksternal berasal dari luar pelaku usaha, dan dapat beruoa faktor-faktor berikut: lingkungan rumah, lingkungan bisnis, lingkungan fisik, lingkungan social ekonomi, dll.

c. Menurut Harahap (2018: 155) menjelaskan beberapa faktor:

1) Faktor Personal

2) Faktor Lingkungan

3) Faktor Sosio Demografi

4) Faktor Ketersediaan Sumber Daya Modal

d. Adapun indikator untuk mengukur karakteristik wirausaha yaitu (Ginting, 2017):

* + - 1. Kreativitas Tinggi

Kompetensi yang dimiliki seseorang untuk menciptakan hal- hal baru dengan memodifikasi hal yang sudah ada, menggunakan ide yang kreatif agar beda dengan yang lainnya serta memecahkan masalah yang ada.

* + - 1. Komitmen Bekerja

Amibisi yang kuat untuk tetap menjaga keutuhan anggota dalam organisasinya serta bersedia untuk gigih bekerja demi terwujudnya tujuan utama organisasi / usaha.

* + - 1. Tanggung Jawab

Kemampuan seseorang untuk mengemban suatu perbuatan atau tugas dan menerima resiko yang terjadi atas perbuatannya.

* + - 1. Berani Mengambil Resiko

Sifat ini sangat diperlukan oleh para pengusaha, karena sifat ini menjadi salah satu kunci sukses dalam membangun usaha. Dalam membangun usaha para pengusaha harus waspada dalam menghadapi masalah, bagaimana pengambilan keputusan dalam suatu masalah seperti berani untuk rugi maupun memperoleh laba yang minim dalam kondisi tertentu agar loyalitas pelanggannya tetap terjaga.

1. **Keterampilan Wirausaha** 
   1. Pengertian keterampilan wirausaha

Menurut Suryana (2013: 7) menyatakan, bahwa wirausaha yang sukses pada umumnya ialah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan. Suksesnya wirausaha salah satunya dikarenakan adanya manajer yang kompeten dengan tingkat keterampilan wirausaha yang tinggi (Frinces, 2011: 35).

Menurut Kenneth Chukwujioke (2013: 8) keberhasilan kewirausahaan akan berhasil dengan memiliki keterampilan dalam perencanaan dan penganggaran untuk strategi pemasaran yang menyediakan berbagai produk menarik, sehingga dapat meraih pangsa pasar dan mempertahankan karyawan yang kompeten.

Menurut Chairifa, (2017) keterampilan merupakan karakteristik, sifat, pengetahuan dan kemampuan yang mendasari seseorang dalam bekerja dan mengoperasikan segala yang berhubungan dengan tugas yang dikerjakan agar kinerjanya efektif. Menurut Iskandar dan Safrianto (2020) keterampilan wirausaha bisa dimiliki oleh seseorang yang berniat menjadi pelaku usaha. Menurut Pradipta dan Iffan (2021) seorang pelaku usaha harus menguasai keterampilan agar dapat memberikan nilai tambah terhadap produk agar dapat bersaing dengan produk lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan keterampilan wirausaha adalah suatu keterampilan yang telah diterapkan kedalam praktik, mampu mengatur dan mengelola usaha dengan baik, dan dapat menjalankan usahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta memiliki ide atau inovasi untuk memajukan bisnisnya.

b. Menurut Suryana (2013: 80) keterampilan dalam berwirausaha meliputi:

* 1. Mempunyai keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko.

1. Mempunyai keterampilan memimpin dan mengelola.
2. Mempunyai keterampilan teknis dalam bidang usaha.
3. Mempunyai keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi.
4. Mempunyai keterampilan kreatif menciptakan nilai tambah.
   * 1. Menurut Chairifa (2017) indikator keterampilan wirausaha sebagai berikut:
5. *Technical skill,* keterampilan untuk melakukan tugas tugas khusus seperti mengoperasikan computer, terampil menggambar.
6. *Human relation,* terampil dalam berhubungan dengan sesama manusia.
7. *Conceptual skill,* mampu dan terampil dalam membuat dan merumuskan sebuah konsep yang bersifat abstrak.
8. *Desicion making skill,* mempunyai keterampilan mengambil dalam keputusan, terutama disaat yang keritis
9. *Time management skill,* keterampilan untuk mengatur waktu sehingga produktif.
10. **Penelitian Yang Relevan**

**Tabel II.1**

**Penelitian Yang Relevan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Peneliti | Metodologi | Hasil/ Temuan |
| 1 | Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Kuliner Pajak Usu Karona Padang Bulan Medan  Chairifa Fitri (2017) | Jenis penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: *Nonprobability* *sampling*  Populasi: 82 pelaku usaha  Jumlah sampel: 82 responden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1. Pengetahuan  kewirausahaan dan keterampilan secara serempak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha  2. Pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha secara parsial berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha |
| 2 | Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kelurahan Karang Berombak Medan  Ginting Rio Iman Luther  (2017) | Jenis penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: sampling jenuh  Populasi: 43 pelaku usaha  Jumlah sampel: 43 responden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1.Pengetahuan dan karakteristik secara bersama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha  2.Pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik secara parsial berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha |
| 3 | *Enterpreneurship Knowlage, Networking And Towards Enterpreneurial Intention And The Impact To The Business Success Of Student In Young Enterpreneurs Assosiation (HIPMI-PT) East Java, Indonesia*  Noor Asmirin dan Sari Evi Thelia (2017) | Jenis penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: *Nonprobability sampling*  Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas HIPMI se-Jawa Timur  Jumlah sampel: 130 responden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1.Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha  2.Keterampilan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha  3.Jejaring berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha  4. Niat berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha |
| 4 | Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik  Fatwa Apriliani Miftahul dan Widiyanto (2018) | Jenis penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: *Sensus sampling*  Populasi: 45 pengusaha batik  Jumlah sampel: 45 responden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1.Karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha  2.Modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha  3.Tenga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha |
| 5 | Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Perumahan Indogreen, Citeurep Bogor  Adyas Dasmansyah dan Kurniawan Rudy (2018) | Jenis penelitian: kuantitatif  Teknik sampling: sampling jenuh  Populasi: 50 pelaku usaha  Jumlah sampel: 50 responden  Teknik analisis: Analisis regres linier berganda | 1.Keterampilan kewirausahaan dan karakteristik individu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha  2.Keterampilan kewirausahaan dan karakteristik individu secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. |
| 6 | *Digital Marketing Adoption And The Influences Towards Business Success Of MSMEs Creative Sector In Indonesia And Malaysia*  Afifah Aisyah Nur, Najib Mukhamad, dan Sarma Ma’mun (2018) | Jenis penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: *Purposive sampling*  Populasi: Penelitian ini adalah UKM sektor kreatif di Jakarta Selatan, Indonesia dan Kuala Lumpur, Malaysia  Jumlah sampel: 70 responden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1 Digital marketing pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha  2.Strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha |
| 7 | Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Wirausaha, Dan Faktor Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pengusaha Umkm Distro Dan Butik Di Jalan Setia Budi Medan)  Tamimi Achmad (2019) | Jenis penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: sampel jenuh  Populasi: 31 pelaku usaha  Jumlah sampel: 31 responden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1.Pengetahuan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, dan faktor eksternal secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha  2.Pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan faktor eksternal secara parsial berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha |
| 8 | Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa  Ardiyanti Dyah Ayu dan Mora Zulkarnen (2019) | Jenis Penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: *Purposive sampling*  Populasi: Seluruh wirausahawan di Kota Langsa yang tidak diketahui jumlahnya  Jumlah sampel: 125 responden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1.Minat usaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha  2.Motivasi usaha secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha  2. Minat usaha, motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha |
| 9 | *The Impact Of Entrepreneurial Interest And Knowlage On The Pharmaceutical Business Success In Medan Petisah Subdistric, North Sumatra, Indonesia*  Puddin Khafi, Hasibuan Ali Fikri, dan Rezeki Sri  (2020) | Jenis penelitian: Kuatitatif  Teknik sampling: *Saturated sample*  Populasi*:* 40pelaku usaha  Jumlah sampel : 40 *respondents*  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1.Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat dan pengetahuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha  2. Minat dan pengetahuan berwirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha |
| 10 | Pengaruh Keterampilan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan  Iskandar Keke Arnesia dan Safrianto Arif Syah (2020) | Jenis penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: Sampling jenuh  Populasi: 149 pelaku usaha  Jumlah sampel: 149 respoden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1.Secara simultan keterampilan wirausaha dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha |
| 11 | Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha ( Survei Pada Industri Genteng Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)  Pradipta Andrean dan Iffan Muhammad (2021) | Jenis penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: Sampling jenuh  Populasi: 67 pelaku usaha  Jumlah sampel: 67 responden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1.Keterampilan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasiIan usaha  2.Keterampilan kewirausahaan dan karakteristik individu secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasiIan usaha |
| 12 | Pengaruh Modal Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Pangan Di Sampit    Aidina Minal dan Rudini Ahmad (2021) | Jenis penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: Sampling jenuh  Populasi: 42 pelaku usaha  Jumlah sampel: 42 responden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1.Modal dan lokasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha  2.Modal dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha |
| 13 | Keberhasilan Usaha Kuliner Dilihat Dari Faktor Karakteristik dan Pengetahuan Kewirausahaan  (Studi Kasus Usaha Kuliner Ayam Penyet)  Nasution Amrin Mulia Utama,Lailikhatmisafitri Isnaniah, dan Marbun Patar (2021) | Jenis penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: Sampling jenuh  Populasi: 35 pelaku usaha  Jumlah sampel: 35 responden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1.Karakteristik kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha  2.Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha |
| 14 | *Entrepreneurship Characteristics, Business Loccation And Enterpreneruship Competency Towards Business Success Of Garage*  Gultom Angga Wibowo  (2021) | Jenis penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: *Purposive* *sampling*  Populasi: 978 pengusaha bengkel  Jumlah sampel: 30 responden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1.Secara parsial karaskteristik wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha  2.Secara parsial lokasi usaha dan kemampuan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha  3.Secara simultan ada pengaruh secara signifikan karakteristik wirausaha, lokasi usaha dan kemampuan kompetensi terhadap keberhasilan usaha |
| 15 | *The Effect Of Social Competency On Business Success With Business Network As Mediation Variable In Indonesia Women Enterpreneurs Comitment (Iwapi) Surabaya City*  Putra Riyan Sisiawan, Usman Indrianawati, Herawati Gita Koes, Fatimah Nuzulul dan Latukismo Tatag Herbayu  (2021) | Jenis penelitian: Kuantitatif  Teknik sampling: *Simple random sampling*  Populasi:Populasi dalam penelitian ini adalah anggota aktif Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Surabaya  Jumlah sampel: 154 responden  Teknik analisis: Analisis regresi linier berganda | 1.Kompetensi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha  2.Kompetensi sosial tidak berpengaruh secara positif dan tidak langsung terhadap keberhasilan usaha yang dimediasi oleh jejaring usaha |

1. **Kerangka Pemikiran**

Pengetahuan Kewirausahaan

(X1)

1 1

2

Keberhasilan Usaha

(Y)

Karakteristik Wirausaha

(X2)

2. 3

Keterampilan Wirausaha

(X3)

Keterangan:

1. Chairifa (2017), Ginting (2017)
2. Apriliani dan Widiyanto (2018), Nasution, *et al* (2021)
3. Iskandar dan Safrianto (2020), Pradipta dan Iffan (2021)
4. **Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2019: 93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, biasanya disusun dalam bentuk kalimat Pernyataan/pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

Ketika seseorang memutuskan untuk memulai usaha baru, bekal pengetahuan kewirausahaan menjadi dasar utama yang harus dipelajari terlebih dahulu, agar usaha tersebut dapat berjalan dengan baik dan tumbuh berkembang sesuai keinginan pemilik usaha (Ginting, 2017). Dari penelitian yang telah dilakukan Chairifa (2017) didapatkan hasil variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

(H1): Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

1. Karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

Pada dasarnya keberhasilan usaha juga ditentukan oleh pemimpinnya dalam mengelola dan bertanggungjawab atas usaha yang dijalankan. Karakteristik kewirausahaan dapat dilihat kepercayaan diri dan optimis para pelaku usaha, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan serta berjiwa kepemimpinan (Nasution*, et al* 2021). Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Apriliani dan Widiyanto (2018) didapatkan hasil variabel karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

(H2): Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.

1. Keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM sentra industri gitar di Desa Kembangan.

Keterampilan wirausaha dapat menjadi faktor pendorong untuk mempertahankan kualitas produk, dan tingkat pendapatan jika pelaku usaha menuangkan segala keterampilannya (Iskandar dan Safrianto, 2020). Berdasarkan penelitian Pradipta dan Iffan (2021) didapatkan hasil pengaruh keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

(H3): Keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM Sentra Industri Gitar di Desa Kembangan, Baki, Sukoharjo.